

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA
SMP NEGERI 1 LOKOP
KAB. ACEH TIMUR

Diajukan Oleh:

R A Z A L I

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok:1012011118

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
1437 H/2016 M

penulis baik berupa materi maupun non materi demi suksesnya studi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, baik pengetahuan maupun pengalaman, dengan menggunakan literatur untuk memperoleh data ilmiah sebagai pendukung.

Akhirnya harapan penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal,alamin.

Langsa,10 Januari 2016

PENULIS

ABSTRAK

Nama: RAZALI, Tempat/ Tanggal Lahir: Lokop, 24 Maret 1980, Nomor Pokok, 1012011118, Judul Skripsi: Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kab. Aceh Timur.

Bagi guru pengetahuan manajemen pembelajaran pada dasarnya akan menjadi modal dasar dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengawasi segenap proses pembelajaran di satuan pendidikan tempat ia berada. Sebab dalam kondisi saat ini, ternyata masih dijumpai guru yang cenderung tidak memiliki pengetahuan manajemen pembelajaran yang memadai. Selanjutnya kompetensi pedagogik menjadi bekal bagi guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, pembimbing dan pelatih peserta didik juga turut mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas guru. Hal ini didasarkan pada kenyataan, manakala guru memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi terhadap bidang tugas yang sedang ia geluti, ia akan berupaya semaksimal mungkin untuk menunjukkan efektivitas pelaksanaan kerja yang baik di satuan pendidikan tempat ia bertugas.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur? (2) apa saja upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur? (3) apa saja kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur? Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kab. Aceh Timur.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni penyajian hasil penelitian melalui deskripsi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melihat upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kab. Aceh Timur.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur tergolong masih rendah. Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur adalah dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan khusus seperti penataran, seminar, lokakarya, musyawarah guru mata pelajaran, dan kunjungan kelaskendala kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur adalah latar belakang pendidikan guru, pengalaman lama mengajar guru, kesesuaian pendidikan dengan bidang studi yang menjadi tugasnya, tersedianya sarana atau alat belajar.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAKSI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Penjelasan Istilah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Telaah Kepustakaan.....	7
BAB II LANDA SAN TEORI	
A. Kompetensi Pedagogik.....	8
B. Manajemen Kepala Sekolah.....	17
C. Kinerja Kepala Sekolah.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Kompetensi Pedagogik Guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur.....	44
B. Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru Pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur	47
C. Kendala Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru Pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur.....	63
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga pendidikan formal membutuhkan guru yang profesional dalam mengajar, yang akan menghantarkan proses belajar mengajar secara baik dan berkesinambungan. Seorang guru yang baik adalah guru yang dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga ~~profesional~~ sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin mendesak dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman dewasa ini.

Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa keberhasilan belajar dalam melaksanakan ~~kegiatan~~ keguruan adalah:

1. Komitmen dalam kepentingan siswa dan pelaksanaan pembelajaran
2. Menguasai secara mendalam materi dan penggunaan strategi pembelajaran
3. Mampu berfikir sistematis dan selalu belajar dari pengalaman, refleksi diri dan koreksi
4. Proses belajar mengajar menjadi ~~lebih~~ baik
5. Bertanggung jawab memantau dan mengamati tingkah siswa melalui kegiatan evaluasi. Aplikasi di kelas mampu membuat program evaluasi analisis, remedial dan melaksanakan bimbingan¹.

¹Rusman, Manajemen Kurikulum (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 370.

Selain itu menurut Syafaruddin dan Nasution, bahwa terdapat 13 guru yang memiliki hasil kuantum dengan siswanya, yaitu:

1. Antusias, maksudnya menampilkan semangat untuk hidup bersemangat
2. Berwibawa: menggerakkan siswa
3. Positif: melihat peluang dalam setiap saat
4. Supel: mudah menjalin hubungan dengan beragam siswa dinilai mencerahkan
5. Humoris: berhati lapang untuk menerima kesalahan
6. Luwes: menemukan lebih dari satu cara untuk mencapai hasil
7. Menerima: mencari di balik tindakan dan penampilan luar untuk menemukan nilai-nilai inti
8. Fasih: berkomunikasi dengan jelas
9. Tulus: memiliki niat dan motivasi positif
10. Menarik dan tertarik: mengaitkan setiap informasi dengan pengalaman hidup siswa
11. Menganggap siswa mampu percaya akan dan mengkonsentrasikan kesuksesan siswa, dan
12. Menetapkan dan memelihara harapan tinggi: membuat pedoman kualitas hubungan dan kualitas kerja yang memacu setiap siswa berusaha sebaik mungkin.

Dengan demikian, guru yang diharapkan di sini adalah seorang guru yang mengajarkan keterampilan hidup di samping keterampilan akademis, membina

²Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 332.

kualitas mental, fisik dan spiritual siswanya. Guru yang mampu mendahulukan interaksi dalam lingkungan belajar, memperhatikan kualitas interaksi antar siswa, antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan kurikulum.

Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun bila dilihat dari sisi proses guru merupakan faktor penting yang ikut menentukan kualitas pendidikan di samping faktor lain seperti peserta didik, kurikulum, sarana, prasarana dan sebagainya. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan berkaitan erat dengan peningkatan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik dan profesional. Urgensi peningkatan kompetensi guru tentu terkait erat dengan tugas pendidik yang diembannya. Dari sini dapat dipahami bahwa guru yang memiliki kompetensi yang baik akan dapat mengelola pembelajaran secara optimal dan akan sampai pada hasil maksimal pada sebaliknya.

Selanjutnya manajemen merupakan kegiatan yang menentukan kinerja organisasi yang berasal dari kinerja individu. Sifat dasar manajemen adalah beragam. Manajemen berhubungan dengan semua aktivitas organisasi dan dilaksanakan pada semua level organisasi, karena itu manajemen bukan merupakan sesuatu yang terpisah atau pengurangan fungsi.

Secara manajerial pengetahuan tentang manajemen pembelajaran dan kompetensi pedagogik sangat memberikan dampak yang luar biasa terhadap kinerja guru. Kedua faktor ini menurut hemat penulis sangat penting, tentu tanpa menafikan faktor-faktor lainnya. Bagi guru pengetahuan manajemen pembelajaran pada dasarnya akan menjadi modal dasar dalam merencanakan,

mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengawasi segenap proses pembelajaran di satuan pendidikan tempat ia berada. Sebab dalam kondisi saat ini, ternyata masih dijumpai guru yang cenderung tidak memiliki pengetahuan manajemen pembelajaran yang memadai. Selanjutnya kompetensi pedagogik akan mampu menjadi bekal bagi guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, pembimbing dan pelatih peserta didik juga turut mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas guru. Hal ini didasarkan pada kenyataan, manakala guru memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi terhadap bidang tugas yang sedang ia geluti, ia akan berupaya semaksimal mungkin untuk menunjukkan efektivitas pelaksanaan kerja yang baik di satuan pendidikan tempat ia bertugas.

Mengingat pentingnya kompetensi pedagogik dan pengetahuan tentang manajemen pembelajaran, maka dua variabel ini perlu dijadikan objek penelitian dan pengujian secara empiris, untuk mengetahui seberapa besar peranan kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru dengan judul "Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kab. Aceh Timur".

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur?
2. Apa saja upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur?

3. Apa saja kendala kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri Lokop Kabupaten Aceh Timur?

C. Penjelasan Istilah

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi pokok bahasan yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Upaya Kepala Sekolah

Upaya adalah sesuatu yang diusahakan (dilakukan) oleh kepala sekolah adalah seseorang yang memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Upaya kepala sekolah yang penulis maksudkan dalam proposal skripsi ini adalah kinerja pimpinan dalam hal ini kepala sekolah SMP Negeri 1 Lokop dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik menurut Trianto adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis⁴.

Kompetensi pedagogik yang penulis maksudkan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru saat melaksanakan profesinya. Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik, Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet. Ke-2, hlm. 512.

⁴ Triono, Kompetensi Pedagogik (Jakarta: Putra Pustaka, 2007), hlm. 85

dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan proposal skripsi ini dapat penulis sebutkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam mengembangkan etos pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan penelitian ini mempunyai manfaat, antara lain:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai kompetensi pedagogik guru.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada kepala sekolah, sebagai konselor sekolah dan guru dalam upaya dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur.

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, berikut ini dikemukakan

beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan variabel penelitian yang akan dilakukan:

1. Khairun Nisa judul skripsi €Kemampuan Profesional Guru dalam Menerapkan Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Negeri 5 Langsa. Dalam skripsi ini lebih banyak mengkaji hubungan sinergi antara kemampuan kompetensi profesional guru dalam menyajikan bahan⁵
2. M. Arif Alfarisi berjudul €Kemampuan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI di MTsN Langsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak hal yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan (kompetensi) guru di MTsN Langsa di antaranya pelatihan dan perhatian dari kepala madrasah⁶

Dari literatur deskripsi di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu masalah kecerdasan tetapi bentuk kajian peneliti berbeda dengan penelitian di atas karena pada penelitian ini bentuk upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru pada SMP Negeri 1 Lokop Kabupaten Aceh Timur yang tampaknya berbeda dengan penelitian sebelumnya.

⁵ Khairun Nisa judul skripsi €Kemampuan Profesional Guru dalam Menerapkan Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Negeri 5 Langsa, skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, 2005 td

⁶ M. Arif Alfarisi, €Kemampuan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI di MTsN Langsa, skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, 2008 td